

**STRATEGI PENANGGULANGAN KEMISKINAN
DI DESA BLEBERAN, KECAMATAN PLAYEN,
KABUPATEN GUNUNGKIDUL, YOGYAKARTA**



Oleh :

Frenky Argitawan Mahendra

NIM : 1320012033

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Sosial
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Pekerja Sosial

**YOGYAKARTA
`2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Frenky Argitawan Mahendra, S.Pd**
NIM : 1320012033
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial (Peksos)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

Saya yang menyatakan,



Frenky Argitawan Mahendra, S.Pd

NIM: 1320012033

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Frenky Argitawan Mahendra, S.Pd**
NIM : 1320012033
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial (Peksos)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

Saya yang menyatakan,



Frenky Argitawan Mahendra, S.Pd

NIM: 1320012033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : STRATEGI PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI
DESA BLEBERAN, KECAMATAN PLAYEN,
KABUPATEN GUNUNGKIDUL, YOGYAKARTA

Nama : Frenky Argitawan Mahendra

NIM : 1320012033

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Tanggal Ujian : 25 Agustus 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts
(M.A)

Yogyakarta, 25 Agustus 2017

Direktur


Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : STRATEGI PENANGGULANGAN KEMISKINAN
: DI DESA BLEBERAN, KECAMATAN PLAYEN,
: KABUPATEN GUNUNGKIDUL, YOGYAKARTA

Nama : Frenky Argitawan Mahendra

NIM : 1320012033

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Subaidi, M.Si.



a.n. Dr. Subaidi, M.Si

Pembimbing/Penguji : Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M.Si



Penguji : Drs. Latiful Khuluq, M.A., Ph.D



diuji di Yogyakarta pada tanggal 25 Agustus 2017

Waktu : 13.00 – 14.00 WIB

Hasil/Nilai : 80 / B

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

STRATEGI PENANGGULANGAN KEMISKINAN
Studi di Desa Bleberan, Kecamatan Playen,
Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta

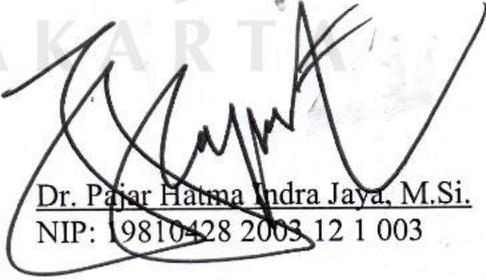
Yang ditulis oleh:

Nama : **Frenky Argitawan Mahendra, S.Pd**
NIM : 1320012033
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial (Peksos)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Sains Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Agustus 2017
Pembimbing



Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M.Si.
NIP: 19810428 2003 12 1 003

Abstraksi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh inovasi-inovasi yang dilakukan desa untuk memberikan kesejahteraan dan mengentaskan kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Strategi yang digunakan dalam penanggulangan kemiskinan di Desa Bleberan Kecamatan Playen Kabupaen Gunungkidul, (2) Dampak dari strategi penanggulangan kemiskinan yang digunakan.

Untuk mendapatkan tujuan dari penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian yang terdiri dari perangkat desa Bleberan, pengelola desa wisata, dan warga desa di Bleberan yang berjumlah 13 orang. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan desa untuk mengatasi kemiskinan adalah dengan pembentukan desa wisata sehingga dapat memberikan akses dan kesempatan berwirausaha bagi masyarakat sekitar desa dan mengurangi arus urbanisasi pemuda ke kota-kota besar. Setelah munculnya desa wisata kemudian dilembagakan dalam bentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dampak strategi penanggulangan kemiskinan terlihat dengan dikenalnya Desa Bleberan sebagai destinasi wisata dan banyaknya kunjungan wisata. Strategi pembentukan desa wisata ini telah melahirkan pekerjaan-pekerjaan baru, namun hanya di sekitar obyek wisata. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa upaya pengentasan kemiskinan di Desa Bleberan Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul masih dilakukan secara umum (*general*), cenderung bersifat parsial dan masih belum dilakukan secara terintegrasi dan meyeluruh.

Kata kunci: *Kemiskinan, Strategi Penanggulangan Kemiskinan, Dampak.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Penguasa masa lalu, sekarang, dan yang akan datang, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah – Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan tesis ini tidak terlepas dari adanya bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini perkenallah penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, MA, M.Phil, Ph.D selaku Direktur Pascasarja UIN Sunan Kalijaga.
2. Ibu Ro'fah, BSW., MA., Ph. D selaku ketua Prodi Interdisciplinary Islamic Studies (IIS) dan beserta staf-stafnya.
3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra, M.Si selaku pembimbing dalam penyusunan tesis ini.
4. Dosen-dosen yang telah memberikan ilmunya, semoga ilmu yang telah kau berikan menjadi ilmu yang bermanfaat bagi kami. Kepada Pak Jatno terimakasih pak, dan maafkan diriku jika selama ini banyak salah.
5. Kepada teman-teman seperjuangan, temen sekelas, teman ngopi diskusi, terimakasih atas segalanya, kenangan ini akan selalu terpasang indah dalam didinding hidupku.

Frenky Argitawan Mahendra

Yogyakarta, Agustus 2017

PERSEMBAHAN

Atas Karunia Allah SWT

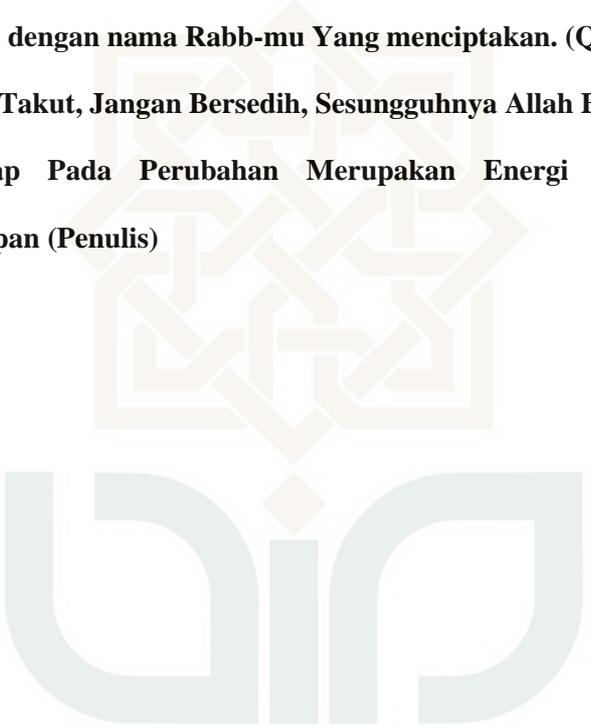
Karya ini akan saya persembahkan untuk :

1. Ayah dan Ibuku tercinta yang tidak pernah lupa dan tak pernah lekang menyisipkan do'a- do'a mulia untuk keberhasilan penulis dalam menyusun karya ini. Terima kasih atas dukungan moral dan pengorbanan tanpa pamrih yang telah diberikan.
2. Istri tercinta Tina Susilowati dan Bidadari kecilku Tazkia Mahanani,
3. Almamater,
4. Agama, Nusa, dan Bangsa.



MOTTO

- ❖ **Dan, katakanlah: “Ya Raab-ku, tambahklanlah kepadaku ilmu pengetahuan”. (QS. Thaha : 144)**
- ❖ **Bacalah dengan nama Rabb-mu Yang menciptakan. (QS. Al – Alaq : 1)**
- ❖ **Jangan Takut, Jangan Bersedih, Sesungguhnya Allah Bersama kita.**
- ❖ **Berharap Pada Perubahan Merupakan Energi Yang Menggerakan Kehidupan (Penulis)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
PENGESAHAN DIREKTUR	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	ix
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Kajian Pustaka	4
E. Metode Penelitian	13
F. Kerangka Teori	8
G. Sistematika Pembahasan	18

BAB II: KERANGKA TEORI

A. Definisi Kemiskinan	20
B. Strategi Menggulangi Kemiskinan	28
C. Penyebab Terjadinyaa Kemiskinan... ..	39
D. Dampak Akibat Kemiskinan	41
E. Ukuran Keberhasilan Strategi.....	43

BAB III: LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
1. Profil Kabupaten Gunungkidul	45
2. Kondisi Geografis	45
B. Profil Desa Bleberan	50
1. Sejarah Desa Bleberan	50
2. Visi Misi Pemerintah Desa Bleberan	52
3. Kondisi Geografis Desa Bleberan	56
4. Potensi Sosial Ekonomi	57

BAB IV: PEMBAHASAN

A. Strategi Penanggulangan Kemiskinan.....	66
1. Pembentukan Desa Wisata.....	66
2. Peningkatan Infrastruktur.....	69
3. Pembentukan BUMDes.....	72
4. Kendala BUMDes	75
5. Pemberdayaan Masyarakat.....	77
B. Dampak Strategi Penanggulangan Kemiskinan	81

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Bangsa Indonesia mempunyai perhatian besar terhadap terciptanya masyarakat yang adil dan makmur sebagaimana termuat dalam alinea keempat Undang-Undang Dasar 1945. Berbagai program pembangunan yang dilaksanakan selama ini selalu memberikan perhatian besar terhadap upaya pengentasan kemiskinan, karena pada dasarnya pembangunan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Aspek kesejahteraan masyarakat yang sampai saat ini belum terselesaikan adalah masalah kemiskinan.

Pemerintah memiliki pekerjaan rumah untuk mengatasi pengentasan kemiskinan. Hal ini bisa dilihat dari jumlah penduduk miskin di Indonesia sampai tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 28,01 juta dibandingkan tahun 2010 yang mencapai 32,5 juta. Penurunan jumlah kemiskinan di Indonesia belum mencerminkan kondisi yang ada di masyarakat, angka kemiskinan turun namun di wilayah desa angka kemiskinan semakin dalam dan parah.

Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dilihat dari angka kemiskinan di DI Yogyakarta, Gunungkidul mendapat predikat sebagai daerah paling miskin apabila dilihat dari presentase dari data Badan Pusat Statistik (BPS). Hal ini salah satunya disebabkan oleh minimnya daya dukung lingkungan (sumber daya alam) di Gunungkidul yang cenderung kurang subur dan kurang air. Kekeringan yang terjadi setiap tahun,

struktur tanah yang berbatu, terbatasnya suplai air bersih, serta bencana lokal seperti tanah longsor telah menjadi sandingan hidup masyarakat sejak lama.

Predikat Gunungkidul sebagai daerah tertinggal bisa dilihat dari jumlah penduduk miskin yang dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Yogyakarta tahun 2015 angka kemiskinan di Gunungkidul mencapai 20,64 persen dan pada tahun 2016 sebesar 20,70 persen atau naik 0,006 persen.¹

Ada banyak persoalan terkait dengan pengentasan kemiskinan di Gunungkidul. Di beberapa kasus ditemukan pendataan yang tidak cermat, ditemukan adanya seseorang yang mampu justru mendapatkan bantuan. Selain itu banyak bantuan yang tidak digunakan secara tepat oleh penerimanya. Meskipun demikian pemerintah terus menerus melakukan evaluasi dan merancang program pengentasan kemiskinan tepat. Pemda DIY mencanangkan beberapa rencana strategi di Gunungkidul di antaranya pertumbuhan ekonomi, pengembangan wilayah dan sarana prasaranan, lingkungan hidup dan pendidikan, pemberdayaan yang melibatkan pemuda, pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM), pagelaran seni budaya setempat dan penyusunan rencana strategi (*action plan*).

Berdasar data Badan Pusat Statistik, daerah-daerah paling miskin di Gunungkidul diantaranya di Kecamatan Ngawen, Patuk, Wonosari, Playen, Semin, Saptosari, Ponjong, Nglipar dan Karangmojo.² Daerah-daerah tersebut tidak tinggal diam untuk meningkatkan pembangunannya. Salah satu daerah yang melakukan banyak inovasi adalah Desa Bleberan, Kecamatan Patuk melalui

¹ Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2016.

²<http://kabarhandayani.com/gunungkidul-menjadi-prioritas-pertama-penanggulangan-kemiskinan-di-diy/> di akses pada tanggal 21 Juli 2016.

pengembangan BUMDes-nya, terutama terkait pengembangan Desa Wisata. Desa Bleberan saat ini cukup dikenal di DI Yogyakarta karena telah dijadikan salah satu tujuan wisata. Desa Bleberan memiliki potensi yang cukup banyak diantaranya: Gua Rancang Kencono, Airterjun Slempret, Tebing Indah, Bumi Perkemahan, Hutan kemasarakatan, air terjun Srigethuk. Namun apakah strategi pembangunan menggunakan BUMDes dan Desa Wisata tersebut telah tepat.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah strategi penanggulangan kemiskinan di Desa Bleberan Kecamatan Playen?
2. Bagaimanakah dampak strategi penanggulangan kemiskinan di Desa Bleberan Kecamatan Playen?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dan dampak penanggulangan kemiskinan di Desa Bleberan.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini bisa dibagi menjadi dua, antara lain :

- 1.1. Manfaat Secara Teoritis terdiri dari :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang strategi penanggulangan kemiskinan di Gunungkidul.
2. Bisa dijadikan bahan evaluasi dan informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis.

1.2. Manfaat Secara Praktis terdiri dari :

1. Memberikan sumbangan pemikiran terkait cara penanggulangan kemiskinan melalui berbagai strategi yang dilakukan berbagai pihak terkait terutama bagi prodi IIS (*Interdisciplinary Islamic Studies*) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Penelitian ini diharapkan dapat berguna para birokrat untuk memahami alur cara berpikir para pengambil kebijakan.

E. KAJIAN PUSTAKA

Terdapat beberapa hasil karya ilmiah, baik dalam bentuk penelitian maupun referensi yang terkait dengan strategi penanggulangan kemiskinan. Menurut penulis penelitian yang dilakukan di desa Bleberan, kecamatan Playen, Gunungkidul, Yogyakarta menarik dikaji karena di sana permasalahan kemiskinan terkadang naik turun dan juga terdapat beberapa obyek wisata di desa Bleberan, kecamatan Playen yang bisa menumbuhkan perekonomian. Adapun beberapa sumber yang terkait pengentasan kemiskinan di Gunungkidul di daerah tersebut antara lain :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Erwan Agus Purwanto yang berjudul *Mengkaji Potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk*

*Pembuatan Kebijakan Anti Kemiskinan di Indonesia.*³ Penelitian ini menyatakan bahwa UMKM memiliki potensi yang besar untuk dapat membantu pemerintah mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Potensi tersebut salah satunya adalah memberi kesempatan kerja pada jutaan penduduk di Indonesia yang tidak tertampung di sektor industri atau sektor usaha besar. Melihat potensi tersebut, sudah waktunya pemerintah untuk memberi perhatian yang lebih adil kepada UMKM dengan membuat kebijakan yang mampu memberdayakan UMKM sehingga kedepan UKM akan dapat dijadikan sebagai andalan untuk penyerapan tenaga kerja dan pengentasan kemiskinan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Jaenal Effendi yang berjudul *Strategi Penanggulangan Kemiskinan Dalam Perspektif Islam.*⁴ Penelitian tersebut menyatakan bahwa cara yang ideal dalam mengatasi permasalahan ekonomi adalah dengan memahami ajaran Islam sebagai agama yang universal yang berlandaskan pada fundamentalisme perekonomian Islam. Prinsip kemaslahatan umat termasuk dalam salah satu aspek perekonomian Islam dengan akad dan perjanjian yang saling menguntungkan kedua pihak.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Sigit Nurdiyanto dengan judul *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Bleberan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul).*⁵ Penelitian ini menyatakan bahwa adanya ikut serta masyarakat dalam kegiatan pengembangan Desa wisata. Manfaat yang bisa diambil dari partisipasi

³ Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Volume 10, Nomor 3, Maret 2007.

⁴ Alumni Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta konsentrasi Ekonomi Islam.

⁵ Sigit Nurdiyanto. "*Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Bleberan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul)*". Skripsi Jur Ilmu Kesejahteraan Sosial. Fak. Dakwah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2015.

masyarakat tersebut antara lain : terlibat dari pengambil keputusan, adanya pekerjaan baru bagi masyarakat terlibat aktif, infrastruktur yang lebih baik dan keinginan untuk mengembangkan diri.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Yulianto Kadji dengan judul Kemiskinan dan Konsep Teoritisnya.⁶ Penelitian ini menjelaskan bahwa beberapa teori yang terkait kemiskinan mengaitkan dengan aspek ekonomi dan keterbatasan dalam beberapa aspek kehidupan sehari-hari.

Kelima, penelitian yang dilakukan Heru Purnomo, Sri Agustin dan Syaeful Hadi dengan judul *Kajian Potensi Gua Rancang Kencana di Desa Bleberan Kecamatan Playen dan Gua Gesing Jlamprong Sinden di Desa Ngeposari Kecamatan Semanu Kabupaten Gunungkidul Sebagai Lokasi Ekowisata Minat Khusus*.⁷ Penelitian ini menjelaskan bahwa Gua Gesing – Jlamprong - Sinden di Desa Ngeposari, (a) potensi fisik kompleks Gua Gesing bertipe *fracture cave* dengan panjang 193,17 meter dan memiliki kesulitan sedang, Gua Jlamprong bertipe *phreatic cave* dengan panjang 581,73 meter dan memiliki kesulitan tinggi. Gua Sinden bertipe *pit cave* dengan kesulitan rendah, perkiraan bahaya banjir yaitu ketika hujan ringan debit air 79,4913588 liter/detik, hujan sedang debit air 158.9827176 liter/detik, hujan lebat debit air 317.9654352 liter/detik, hujan sangat lebat debit air 953.8963056 liter/detik,; (b) potensi non fisik: seni ukir batu dan tradisi rasulan dapat menarik minat (c)

⁶ Guru Besar Kebijakan Publik Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNG.

⁷ Heru Purnomo, Sri Agustin dan Syaeful Hadi. “*Kajian Potensi Gua Rancang Kencana di Desa Bleberan Kecamatan Playen dan Gua Gesing Jlamprong Sinden di Desa Ngeposari Kecamatan Semanu Kabupaten Gunungkidul Sebagai Lokasi Ekowisata Minat Khusus*.”.Laporan Penelitian. Jur. Pendidikan Geografi. Fak. Ilmu Sosial. Universitas Negeri Yogyakarta. Tahun 2013.

perencanaan pengembangan terbaik untuk kompleks gua adalah dikembangkan menjadi kawasan minat khusus penelusuran gua bertaraf internasional. Potensi Gua Rancang Kencana: (a) kondisi fisik gua yaitu ruangan luas di tengah-tengah gua dan pohon Klumpit yang tumbuh di tengah gua, (b) Kondisi non fisik: wisatawan sebagian besar (77 %) menyatakan puas dengan panorama alamnya, pedagang menyatakan ada manfaat dari objek wisata dan meminta untuk prasarana dan sarana diganti, dan pengelola menyatakan bahwa pengembangan objek wisata sudah baik, tetapi perlu pengembangan yang lebih lanjut, (c) Upaya pengembangan, terdapat 13 strategi dengan skor tertinggi 4,53 yaitu adalah memanfaatkan lingkungan alam dengan kegiatan yang menarik bagi wisatawan.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Ogi Moh. Rizal, Muthahhari dan Syarifudin Zuhdi dengan judul *Kemiskinan, Kesenjangan dan Pembangunan*.⁸ Penelitian tersebut menjelaskan bahwa masalah kemiskinan dan kesenjangan sosial merupakan masalah yang sangat penting untuk dicermati dalam tatanan masyarakat. Secara normatif tentang penghapusan kemiskinan dan kesenjangan adalah termasuk dalam perencanaan pembangunan Ekonomi. Sebelum mengambil kebijakan, terlebih dahulu harus mengetahui bagaimana kondisi kemiskinan dan kesenjangan terjadi di dalam wilayahnya. Masalah kemiskinan dihadapkan dengan karakteristik yang spesifik pada berbagai masyarakat, seperti masyarakat desa, kota, ataupun golongan gender wanita. Dalam strategi pembangunan, diperlukan strategi

⁸Ogi Moh. Rizal, Muthahhari dan Syarifudin Zuhdi. "*Kemiskinan, Kesenjangan dan Pembangunan*". Laporan Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajah Mada. Tahun 2012.

pertumbuhan yang inklusif yang berarti "trickle down effect" dari pertumbuhan harus dapat dinikmati oleh mereka yang berada dalam golongan pendapatan rendah. Strategi itu diharapkan kemiskinan dan kesenjangan bisa dihilangkan.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Sigit Prasetyo dengan judul *Studi Faktor Penyebab Kemiskinan Dan Mekanisme Penanggulangan Kemiskinan Di Indonesia*.⁹ Penelitian ini menyatakan bahwa *pertama*, rasio ketergantungan penduduk berpengaruh terhadap faktor penyebab kemiskinan di Indonesia, sedangkan tingkat pendidikan penduduk, pendapatan per kapita masyarakat, pertumbuhan ekonomi, jumlah tenaga kerja di sektor pertanian, dan jumlah tenaga kerja disektor industri tidak berpengaruh signifikan. *Kedua*, upaya penanggulangan kemiskinan dapat dilakukan dengan menurunkan rasio ketergantungan penduduk dan meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat, pertumbuhan ekonomi, jumlah tenaga kerja di sektor pertanian, dan jumlah tenaga kerja disektor industri.

Dari beberapa tulisan tersebut di atas, kajian mengenai strategi pengentasan kemiskinan yang ada di Desa Bleberan, Playen, Gunung Kidul belum ada yang membahas, maka dari itu peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait "Strategi Penanggulangan Kemiskinan Studi Kasus di Desa Bleberan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta".

⁹ Sigit Prasetyo. "*Studi Faktor Penyebab Kemiskinan Dan Mekanisme Penanggulangan Kemiskinan Di Indonesia*". Tugas Makalah. Jur. Ilmu Ekonomi. Fak. Ilmu Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lampung. Tahun 2013.

F. KERANGKA TEORI

Teori pada dasarnya merupakan suatu alat untuk membedah dan juga menganalisis persoalan tema penelitian, sehingga bisa lebih jelas obyek dan ruang lingkup kajiannya. Adapun beberapa kajian dan teori yang bisa dijelaskan dalam penelitian ini, antara lain :

1) Teori Kemiskinan

Kemiskinan merupakan suatu permasalahan yang global, berarti kemiskinan menjadi suatu aspek penting bagi seluruh dunia. Berbagai negara pastinya tidak terlepas dari kemiskinan dan kemiskinan itu sendiri adalah salah satu penyakit bagi dunia kemanusiaan dalam mewujudkan kesejahteraan sosial.¹⁰

Kemiskinan merupakan kondisi absolut dan relatif¹¹ yang menyebabkan seseorang atau kelompok masyarakat dalam suatu wilayah tidak mempunyai kemampuan untuk mencukupi kebutuhan dasarnya sesuai dengan tata nilai atau norma tertentu yang berlaku di dalam masyarakat karena sebab-sebab natural, kultural dan struktural. Kemiskinan natural disebabkan keterbatasan kualitas sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Kemiskinan struktural disebabkan secara langsung maupun tidak langsung oleh berbagai kebijakan, peraturan, dan keputusan dalam pembangunan, kemiskinan ini umumnya dapat dikenali dari transformasi ekonomi yang berjalan tidak seimbang.

Kemiskinan kultural adalah kemiskinan yang lebih banyak disebabkan sikap individu dalam masyarakat yang mencerminkan gaya hidup, perilaku,

¹⁰ Edi Suharto. "Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia", Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan. Bandung : Alfabeta, 2009. Hlm. 14.

¹¹ Bagong Suyanto. " Anatomi Kemiskinan". Malang : Intrans Publishing, 2013

atau budaya yang menjebak dirinya dalam kemiskinan. Dengan kata lain, seseorang dikatakan miskin jika dan hanya jika tingkat pendapatannya tidak memungkinkan orang tersebut untuk mentaati tata nilai dan norma dalam masyarakatnya.

Terdapat dua pendekatan untuk mengukur tingkat kemiskinan yaitu pendekatan absolut dan pendekatan relatif¹². *Pertama*, pendekatan kemiskinan absolut, yaitu pendekatan yang memandang kemiskinan dalam suatu ukuran yang bersifat mutlak yang bermuara atau berwujud sebagai garis, titik, atau batas kemiskinan. Seseorang atau masyarakat yang tidak mampu keluar dari ukuran-ukuran tersebut dikelompokkan sebagai miskin. Ukurannya antara lain berupa tingkat pendapatan, pengeluaran atau konsumsi, atau kalori seseorang atau keluarga dalam satu waktu tertentu dan hal-hal yang disetarakan dengan ukuran tersebut. Pendekatan absolut lebih mudah diterapkan karena hanya membandingkan saja dengan batasan yang dikehendaki .

Kemiskinan absolut dapat diartikan pula sebagai suatu keadaan dimana tingkat pendapatan absolut dari suatu orang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, seperti pangan, sandang, pemukiman, kesehatan dan pendidikan. Besarnya atau dimensi masalah kemiskinan absolut tercermin dari jumlah penduduk yang tingkat pendapatan atau tingkat konsumsinya berada di bawah “tingkat minimum” yang telah ditetapkan.

Kedua, pendekatan kemiskinan relatif, yaitu pendekatan yang memandang kemiskinan dalam suatu ukuran yang dipengaruhi ukuran-ukuran

¹² Bagong Suyanto. “Anatomi Kemiskinan”. Malang : Intrans Publishing, 2013

lainnya yang berhubungan dengan proporsi atau distribusi. Ukurannya berasal dari ukuran absolut namun lebih ditekankan pada proporsi relatif. Misalnya garis kemiskinan adalah 20% pendapatan terendah, median dari distribusi pendapatan dan lain-lain. Berdasarkan konsep kemiskinan relatif ini garis kemiskinan akan mengalami perubahan bila sekiranya seluruh tingkat kehidupan masyarakat mengalami perubahan. Hal ini jelas merupakan perbaikan dari konsep kemiskinan mutlak/absolut. Kelemahan konsep ini justru terletak pada sifatnya yang dinamis. Secara implisit akan terlihat bahwa “kemungkinan kemiskinan akan selalu berada di antara kita”. Dalam setiap waktu akan selalu terdapat sejumlah penduduk dari total penduduk yang dapat dikategorikan sebagai miskin. Sehingga berbeda dengan konsep kemiskinan absolut jumlah orang miskin tidak mungkin habis sepanjang zaman.

BPS¹³ menyatakan untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

2) Teori Strategi

Strategi adalah penetapan tujuan jangka panjang yang dasar dari suatu organisasi, dan pemilihan alternatif tindakan dan alokasi sumberdaya yang

¹³ BPS (Badan Pusat Statistik dan Depsos (2002), Penduduk Fakir Miskin Indonesia 2002, Jakarta : BPS

diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut¹⁴. Di dalam strategi terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam dana, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara tepat.

3) Perumusan Strategi

Perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis dan keuangan organisasi, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka menyediakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam merumuskan strategi, yaitu:

- Mengidentifikasi lingkungan yang akan dimasuki oleh organisasi di masa depan dan menentukan misi organisasi untuk mencapai visi yang dicita-citakan dalam lingkungan tersebut.
- Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh organisasi dalam menjalankan misinya: a). Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan (*key success factors*) dari strategi-strategi yang dirancang berdasarkan analisis sebelumnya, b). Menentukan tujuan dan target terukur, mengevaluasi berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumberdaya yang

¹⁴ Mamduh M Hanafi, (2011), Manajemen, Yogyakarta: UPP STIM YKPN

dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi, c). Memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

G. METODE PENELITIAN

Apabila diuraikan secara umum metode penelitian bisa diartikan sebagai cara yang alamiah untuk mendapatkan data yang valid yang bertujuan agar dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga bisa digunakan untuk memahami, dan mengantisipasi suatu masalah dalam strategi penanggulangan kemiskinan.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan dengan cara memandang objek penelitian sebagai suatu sistem, artinya objek kajian dilihat sebagai satuan yang terdiri dari unsur yang saling terkait dan mendiskripsikan fenomena-fenomena yang ada¹⁵. Bogdan dan Taylor¹⁶ mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini ini tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan.

¹⁵ Lexy. J. Moelong. (2004). *Matodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya Offset. Hal 3

¹⁶ ibid

2. Informan Penelitian

Informan yang ditunjuk sebagai sumber data adalah orang – orang yang dapat memberikan informasi yang selengkap – lengkapnya. Dalam penelitian ini informan ditentukan secara purposive dan juga tidak dipersoalkan tentang ukuran dan jumlahnya. Dalam menentukan kriteria informan pada penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :*Pertama*, informan sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang kajian peneliti.*Kedua*, Informan terlibat penuh dalam kegiatan bidang tersebut. *Ketiga*, Informan mempunyai waktu yang cukup untuk dimintai informasi. Penelitian ini, yang menjadi informan adalah Perangkat Desa yang terkait dengan penanggulangan kemiskinan serta masyarakat sasaran penanggulangan kemiskinan sejumlah 13 Orang.¹⁷

Maksud penelitian ini adalah untuk mendapatkan sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian, teknik yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Teknik Observasi

¹⁷ Lexy. J. Moelong. (2004). *Matodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya Offset.

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dengan fokus observasi terhadap 3 komponen utama yaitu ruang atau tempat, aktor (pelaku) dan aktivitas (kegiatan)

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan langsung oleh peneliti terhadap informan. Teknik wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang akurat serta untuk memperluas informasi yang didapat dari sumber lain. Dalam melaksanakan wawancara ini pertanyaan – pertanyaan diajukan pada informan diajukan dalam konteks tertentu dan memfokuskan pada hal – hal yang berkaitan dengan penelitian..¹⁸

c. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi ini cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data – data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara cenderung merupakan data primer atau data langsung yang didapat dari pihak pertama¹⁹

d. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang diperoleh dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), cetakan keempat, hlm. 227

memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu²⁰. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, dan teori.

Triangulasi dengan memanfaatkan sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi atau data yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda dalam metode kualitatif. Langkah yang digunakan dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen.

Triangulasi dengan memanfaatkan metode yaitu mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan informasi yang diperoleh informan yang satu dengan informan yang lainnya.

e. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu data utama dan data pendukung. Data utama diperoleh melalui informan, yaitu orang – orang yang terlibat langsung dalam kegiatan sebagai focus penelitian. Sedangkan data pendukung bersumber dari dokumen – dokumen berupa catatan, rekaman, gambar atau foto serta bahan – bahan lain yang dapat mendukung penelitian ini.

²⁰ Lexy. J. Moelong. (2004). *Matodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya Offset. Hal 78

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk kata – kata atau ucapan dari perilaku orang – orang yang diamati dalam penelitian ini, sedangkan data tambahan adalah dalam bentuk non manusia. Menurut Lofland²¹ Kaitan dalam penelitian ini sumber data utama yaitu manusia, Sedangkan sumber data tambahan adalah dokumentasi yang berkaitan dengan proses pengambilan kebijakan tentang strategi penanggulangan kemiskinan.

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif interaktif yang merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Siklus tersebut dapat digambarkan sebagai berikut. Langkah – langkah analisis data model interaktif ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan menorganisasi data yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan – kesimpulan akhirnya dapat ditarik.
- Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian – penyajian, dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang dilakukan lebih jauh, menganalisis atau

²¹ Ibid hal 112

mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang diperoleh dari penyaji.

- Menarik kesimpulan atau verifikasi yaitu suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Tahap ini peneliti mencari makna dari data yang diperoleh dengan jalan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, dan hal – hal yang sering muncul ke dalam satu kesatuan informasi yang mudah dipahami, ditafsirkan dan dikategorikan sesuai dengan masalahnya. Dari data atau informasi yang didapatnya mencoba mengambil kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada.

f. Waktu dan Tempat Penelitian

Suatu penelitian sebaiknya menggunakan jangka waktu, baik jangka waktu yang panjang maupun jangka waktu yang pendek. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember 2016 – Maret 2017.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam penelitian tesis bertujuan untuk memberikan suatu gambaran secara utuh, menyeluruh dan sistematis yang ditulis oleh peneliti, sehingga akan mudah dibaca dan dipahami dari hasil penelitian ini. Agar mudah dibaca dan dipahami tesis ini akan disusun sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan, jadwal penelitian, dan daftar pustaka.

BAB II tentang teori yang terkait tentang kemiskinan dan strategi penanggulangan kemiskinan

BAB III berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu Gambrn umum tentang Kbupaten Gunungkidul dan Desa Bleberan

BAB IV menjelaskan tentang strategi penanggulangan kemiskinan di Desa Bleberan

BAB V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang dianggap bermanfaat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan ada beberapa hal menarik yang menjadi kesimpulan:

1. Strategi pengentasan kemiskinan di Desa Bleberan menggunakan strategi dengan optimalisasi asset lingkungan yang selama ini terabaikan yaitu dengan menjadikannya sebagai desa wisata.
2. Pembentukan Desa Wisata telah mendatangkan pendapatan yang besar bagi desa, keterbukaan akses berupa kesempatan berwirausaha bagi masyarakat sekitar desa, munculnya lapangan pekerjaan dan juga mengurangi arus urbanisasi pemuda Bleberan ke kota-kota besar. Meskipun demikian strategi pembentukan desa wisata ini tidak mampu secara signifikan mengurangi angka kemiskinan, peningkatan pendapatan masyarakat hanya terjadi di beberapa wilayah yang dekat dengan lokasi desa wisata. Dengan demikian upaya pengentasan kemiskinan di Desa Bleberan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul masih dilakukan secara umum (general) dan cenderung bersifat parsial. Upaya penanggulangan masih belum dilakukan secara terintegrasi dan menyeluruh. Selain menggunakan strategi pembentukan desa wisata, Desa Bleberan juga menggunakan cara pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi kemiskinan.

3. Setelah muncul desa wisata dan seiring dengan kebijakan pemerintah pusat maka ditatalah strategi pengentasan kemiskinan tersebut dengan BUMDes. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) meningkatkan peran serta masyarakat dalam berpartisipasi dalam pembangunan. Pembentukan BUMDes ini juga merekrut karyawan dari masyarakat sekitar sebagai jasa pengelolaan desa wisata

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka penelitian ini merekomendasikan beberapa hal, yaitu:

1. Perlu perluasan-diversifikasi usaha yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), hal ini penting dilakukan untuk menambah jumlah karyawan dari masyarakat sekitar dan mencegah arus urbanisasi. Selama ini usahanya hanya desa wisata, dengan pemasukan desa wisata tersebut maka bisa dikapitalisasi untuk pengembangan usaha sector yang lain.
2. Membuka objek wisata baru, baik yang berupa destinasi wisata alam maupun buatan, dengan dibukanya objek wisata baru memungkinkan adan banyak efek yang timbul di masyarakat, tentunya efek yang bersifat positif seperti terbukanya peluang usaha makanan dan minuman, jasa parkir, jasa pemandu wisata.
3. Program pembangunan perlu juga melihat desa-desa yang jauh dari desa wisata sehingga pemerataan pembangunan dapat dilakukan.

4. Pembangunan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang perkembangan jumlah wisatawan yg berkunjung ke desa wisata.



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016
- Bagong Suyanto. “*Anatomi Kemiskinan dan Strategi Penanganannya*”. Malang : In TRANS Publishing, 2013.
- Badan Pusat Statistik dan Depsos, *Penduduk Fakir Miskin Indonesia 2002*, Jakarta : BPS
- Edi Suharto. “Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia”, Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan. Bandung : Alfabeta, 2009.
- Edi Suharto. “Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat”. Bandung : Alfabeta. 2014 (Cetakan Ke Lima)
- BPS, *Gunungkidul Dalam Angka*, BPS Gunungkidul Tahun 2013
- Heru Purnomo, Sri Agustin dan Syaeful Hadi. “*Kajian Potensi Gua Rancang Kencana di Desa Bleberan Kecamatan Playen dan Gua Gesing Jlamprong Sinden di Desa Ngeposari Kecamatan Semanu Kabupaten Gunungkidul Sebagai Lokasi Ekowisata Minat Khusus*.”.Laporan Penelitian. Jur. Pendidikan Geografi. Fak. Ilmu Sosial. Universitas Negeri Yogyakarta. Tahun 2013.
- Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Volume 10, Nomor 3, Maret 2007.
- Lexy. J. Moelong. (2004). *Matodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya Offset.
- Mamduh M Hanafi, (2011), *Manajemen*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sigit Nurdiyanto. “*Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Bleberan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul)*”.Skripsi Jur Ilmu Kesejahteraan Sosial. Fak. Dakwah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2015.
- Ogi Moh. Rizal, Muthahhari dan Syarifudin Zuhdi. “*Kemiskinan, Kesenjangan dan Pembangunan*”. Laporan Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajah Mada. Tahun 2012.
- Pajar Hatma. “ Trickle Down Effect : Strategi Alternatif Dalam Pengembangan Masyarakat” Jurnal IKS. 2012
- Sigit Prasetyo. “*Studi Faktor Penyebab Kemiskinan Dan Mekanisme Penanggulangan Kemiskinan Di Indonesia*”. Tugas Makalah. Jur. Ilmu Ekonomi. Fak. Ilmu Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lampung. Tahun 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008),cetakan keempat

Kedaulatan Rakyat, 'Gunungkidul. Senin, 25 Juli 2016.

<http://tepus.org/2014/02/nama-nama-kecamatan-di-gunungkidul/> diakses pada tanggal 20 Juli 2016.

<http://kabarhandayani.com/gunungkidul-menjadi-prioritas-pertama-penanggulangan-kemiskinan-di-diy/> di akses pada tanggal 21 Juli 2016

<http://dianggraini06.blogspot.co.id/2013/10/teori-teori-kemiskinan.html> diakses pada tanggal 14 November 2016.

<http://tesisdisertasi.blogspot.co.id/2010/09/teori-kemiskinan.html> diakses pada tanggal 14 November 2016.

http://www.academia.edu/8259651/KONSEP_DAN_STRATEGI_PENGENTASAN_KEMISKINAN_MENURUT_PERSPEKTIF_PEMERINTAH_SOSIAL_OLEH_EDI_SUHARTO_PhD diakses pada tanggal 14 November 2016.

<http://www.kemsos.go.id/modules.php?name=News&file=article&sid=992> di akses pada tanggal 29 November 2016.

<https://crackbone.wordpress.com/program-pengentasan-kemiskinan-melalui-program-penanggulangan-kemiskinan-di-perkotaan-p2kp/> diakses pada tanggal 29 November 2016.

www.gunungkidulkab.com. Diakses tanggal 22 Januari 2016

<http://abstraksiekonomi.blogspot.co.id/2015/09/konsep-dan-definisi-kemiskinan.html> diakses 21 Maret 2017 jam 13.40

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Frenky Argitawan Mahendra, S.Pd
2. Tempat/Tanggal lahir : Gunungkidul, 06 Agustus 1987
3. Kebangsaan : WNI
4. Status Perkawinan : Menikah
5. Bidang Profesi : Community Development
Perencanaan Sosial
Pengembangan Organisasi
Advokasi/Pendampingan Masyarakat
Pengembangan Kepemudaan
Pekerja Sosial Anak
6. Pendidikan : S1 Pendidikan Luar Sekolah UNY
: S2 Pekerjaan Sosial UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
7. Alamat Rumah KTP : Warungboto UH 4/946 RT 33 RW 008
Umbulharjo, Yogyakarta
 - 7.1. Alamat Domisili : Warungboto UH 4/946 RT 33 RW 008
Umbulharjo, Yogyakarta
 - 7.2. Alamat Email : argitawan@gmail.com
 - 7.3. No. Hp. : 085 292 852 677
 - 7.4. No. Tlp Rumah : -
8. Agama : Islam
9. Pengalaman Kerja :
 - 9.1
 - a) Penugasan : Fasilitator Program Keaksaraan Fungsional
 - b) Lokasi : Wonolelo Pleret Bantul
 - c) Lama Pengalaman : 5 Bulan
 - d) Periode : April 2008 – Agustus 2008
 - e) Nama Proyek : Keaksaraan Fungsional
 - f) Pemilik Proyek : Departemen Pendidikan RI
 - g) Uraian Tugas : Fasilitator Keaksaraan Fungsional
 - 9.2
 - a) Penugasan : PKBM Suka Makmur Desa Jetis
 - b) Lokasi : Desa Jetis Kecamatan Saptosari
 - c) Lama Pengalaman : 3 Tahun
 - d) Periode : 2010 - Sekarang
 - e) Nama Proyek : PKBM Suka Makmur
 - f) Pemilik Proyek : Dikmas Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul

- 9.3 a) Penugasan : SMP Muhammadiyah 2 Paliyan
 b) Lokasi : Desa Karangduwet Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul
 c) Lama Pengalaman : 3 Tahun
 d) Periode : 2010 - 2013
- 9.4 a) Penugasan : Fasilitator Kecamatan
 b) Lokasi : Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul
 c) Lama Pengalaman : 1 Tahun
 d) Periode : 1 Januari 2014 - 31 Desember 2014
 e) Nama Proyek : PNPM Mandiri Perdesaan
 f) Pemilik Proyek : Kementerian Dalam Negeri
- 9.5 a) Penugasan : Pendamping Desa
 b) Lokasi : Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul
 c) Lama Pengalaman : 11 Bulan
 d) Periode : 1 Juli 2015 - 31 Mei 2016
 e) Nama Proyek : Pendamping Desa Implementasi UU Desa
 f) Pemilik Proyek : Kementerian Desa dan PDT
- 9.6 a) Penugasan : Pendamping Koperasi UMKM
 b) Lokasi : Dinas Koperasi dan UMKM DIY
 d) Periode : 1 Mei 2017 - Sekarang

10. Pengalaman Organisasi

- 10.1. a) Nama Organisasi : PWPM DIY
 b) Jabatan : Wakil Sekretaris
 c) Periode : 2015 - 2019
- 10.2. a) Nama Organisasi : KNPI (Komite Nasional Pemuda Indonesia)
 Kabupaten Gunungkidul
 b) Jabatan : Bidang Kesetaraan Gender
 c) Periode : 2012 - 2017

10.3. a) Nama Organisasi : FK - PKBM (Forum Komunikasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Kabupaten Gunungkidul
 b) Jabatan : Sekretaris Umum
 c) Periode : 2012 - 2017

10.4. a) Nama Organisasi : Karang Taruna Desa Jetis
 b) Jabatan : Wakil Ketua
 c) Periode : 2013 - 2018

10.5. a) Nama Organisasi : HIMA PLS UNY
 b) Jabatan : Ketua Bidang Pengembangan Sumberdaya Manusia
 c) Periode : 2007 - 2009

11. Seminar - Seminar/Kejuaraan / Pelatihan

- 11.1. Juara 3 Lomba Tutor Paket C Tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013
- 11.2. Pelatihan Pengelola Program Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2013
- 11.3. Pelatihan Pemberdayaan Pemuda Oleh Kementerian Pemuda Dan Olahraga Tahun 2013
- 11.4. Orientasi Penanganan HIV AIDS Melalui Organisasi Masyarakat Oleh Kementerian Agama Tahun 2012
- 11.5. Kursus Bahasa Inggris Oleh LIA Yogyakarta
- 11.6. Panitia Seminar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- 11.7. Pelatihan E - Learning Oleh UGM Tahun 2007
- 11.8. Fasilitator Pelatihan Guru Post Traumatik Program Tanggap Darurat Gempa DIY - Jateng Tahun 2006
- 11.9. Relawan Pemberdayaan Masyarakat Program Darurat Gempa Tahun 2006
- 11.10. Pelatihan Komputer Microsoft Powerpoint Oleh laboratorium PLS Tahun 2007
- 11.11. Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Perpustakaan Masyarakat Oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi DIY Tahun 2011

Gunungkidul, 5 Agustus 2017

Frenky Argitawan Mahendra, S.Pd

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Alamat :

Pekerjaan :

1. Apa yang Anda ketahui tentang Desa Bleberan?
2. Bagaimana Anda memandang tentang data kemiskinan yang ada di Bleberan?
3. Kontribusi apa yang dilakukan oleh Pemerintah Desa untuk Penanggulangan Kemiskinan ?
4. Kontribusi apa yang diberikan oleh oleh Desa Wisata ?
5. Kontribusi apa yang diberikan oleh BUMDes ?
6. Apa yang Anda harapkan tentang kesejahteraan warga Desa Bleberan?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA